

---

## ANALISIS STRUKTUR NAVIGASI ANTARAMUKA PENGGUNA PADA PENYEBARAN INFORMASI PUBLIK BERBASIS WEB (STUDI KASUS WEBSITE DEPARTEMEN NEGARA RI)

**Mgs. Afriyan Firdaus**

Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Unsri  
afriyan\_firdaus@yahoo.com

### **Abstrak**

*According to the user's perspective, User interface is visible and important part of the computer system; that require the highest priority in the design of computer systems (Jaspers, 2006). There are many aspects to web design. According to Vandelay (2007), successful website is made by content quality, simple and interactive design, easy to navigate, unique, fresh, and optimize. Design context will be the great importance related to the dissemination of public information. According to Act No. 14/2008 on the Openness of Public Information that Each of Public Information is open and can be accessed by any user of Public Information and Each of Public Information should be obtained by each Public Information's applicant quickly and on time, low cost and with less effort. Information dissemination efforts through the web are often hampered by the difficulty of navigation in a website. This study examined the structure of navigation in the website's user interface of any departments within the Republic of Indonesia to find out how difficult public information can be accessed through the website. The method is carried out in this study is the observation, literature study and analysis of 20 website's user interface in the environment department of the Republic of Indonesia. The results obtained from this study is that the user can easily access public information, because all the website's homepage displays the latest news or information and almost all websites have a search section to find out necessary information in the website. And the user will not be confused in knowing their positions, because in most cases the department has implemented a web site using a signpost and window title page, logo web pages, tabs and indicator selection. In addition, users can learn about the flow to get public information with the use of wayfinding, that is good signage, environmental clues and maps.*

**Key words:** public information, user interface, websites, departments, navigation

### **1. PENDAHULUAN**

Menurut perspektif pengguna, antaramuka adalah bagian yang tampak dan merupakan bagian terpenting dari sistem komputer; yang memerlukan prioritas tertinggi dalam perancangan sistem komputer (Jaspers, 2006). Terdapat banyak aspek untuk perancangan website. Menurut Vandelay (2007), yang membuat sebuah website sukses adalah isi yang berkualitas, sederhana dan rancangan yang interaktif, kemudahan bernavigasi, unik, *fresh*, dan teroptimisasi. Konteks perancangan ini akan sangat penting artinya berkaitan dengan penyebaran informasi publik.

Berdasarkan UU No. 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik bahwa Setiap Informasi Publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik dan Setiap Informasi Publik harus dapat diperoleh setiap Pemohon Informasi Publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan diseminasi informasi publik kepada masyarakat dengan

cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana adalah melalui media web. Upaya diseminasi informasi melalui web seringkali terhambat oleh sulitnya navigasi dalam suatu website. Penelitian ini mengkaji struktur navigasi dalam antaramuka homepage departemen-departemen di lingkungan negara Republik Indonesia untuk mengetahui seberapa sulit suatu informasi publik dapat diakses melalui website tersebut. Indikator yang diambil adalah bagaimana pengguna dapat mencapai informasi publik yang diinginkan melalui perangkat yang ada dalam website tersebut.

## **2. PERANCANGAN ANTARAMUKA WEBSITE**

Menurut perspektif pengguna, antaramuka adalah bagian yang tampak dan merupakan bagian terpenting dari sistem komputer; yang memerlukan prioritas tertinggi dalam perancangan sistem komputer (Jaspers, 2006). Merancang antaramuka yang baik bukanlah hal yang mudah. Pengguna menginginkan perangkat lunak yang baik, berpenampilan menarik dan mudah digunakan. Klien atau manajer menginginkan keaslian and kemudahan dalam memasarkan. Teknologi antaramuka – aplikasi web, perangkat lunak berbasis desktop, atau bahkan perangkat mobile – dapat memberikan perangkat yang diinginkan dan sedikit panduan tentang bagaimana penggunaan perangkat yang baik (Tidwell, 2006). Terdapat banyak aspek untuk perancangan website. Menurut Khan (2007), hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam merancang website yang baik adalah rancangan yang baik dan menarik, ramah dengan situs mesin pencarian, kegunaan, isi dan tujuan situs, link-link aktif, struktur yang baik, halaman kontak dan ISP yang baik. Sedangkan menurut Vandelay (2007), yang membuat sebuah website sukses adalah isi yang berkualitas, sederhana dan rancangan yang interaktif, kemudahan bernavigasi, unik, *fresh*, dan teroptimisasi.

## **3. STRUKTUR NAVIGASI PADA WEBSITE**

Menurut Tidwell (2006), Melakukan navigasi pada website atau aplikasi seperti berputar-putar. Seorang pengguna web seringkali harus melakukannya untuk mencapai tujuan. Hal ini merupakan masalah dalam bernavigasi, yaitu Bagaimana seorang pengguna tahu dimana mereka berada, kemana tujuan selanjutnya dan bagaimana untuk mencapai tujuan dari suatu tempat. Ada beberapa hal yang dapat membantu pengguna bernavigasi, di antaranya adalah signpost dan wayfinding. Signpost adalah sesuatu yang dapat membantu pengguna menggambarkan lingkungan didekat mereka. Signpost yang umum di antaranya judul halaman dan window, logo halaman web dan perangkat merk lainnya, label dan indikator seleksi. Wayfinding adalah apa yang harus mereka lakukan untuk mencapai tujuan mereka. Beberapa ciri umum yang membantu pengguna dengan wayfinding yaitu penandaan yang jelas, petunjuk lingkungan dan peta.

## **4. DISEMINASI INFORMASI PUBLIK**

Menurut UU No. 14/ 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang ditetapkan pada 30 April 2008 dan berlaku pada Mei 2010 (Mustamu, 2009). Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu Badan Publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan Badan Publik lainnya yang sesuai dengan Undang-

Undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik. Badan Publik adalah lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, dan badan lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan negara, yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah, atau organisasi nonpemerintah sepanjang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah, sumbangan masyarakat, dan/atau luar negeri. Badan Publik wajib menyediakan Informasi Publik yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan. Untuk melaksanakan kewajiban tersebut, Badan Publik harus membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola Informasi Publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah.

Salah satu badan publik dalam lingkup negara Republik Indonesia adalah Departemen. Menurut Wikipedia, Departemen adalah suatu bagian yang memiliki tugas spesifik dari suatu organisasi yang lebih besar. Istilah biasanya dipergunakan salah satunya untuk menjelaskan kementerian dalam suatu pemerintah negara. Departemen mempunyai peranan penting dalam proses diseminasi informasi publik yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan suatu negara. Dalam buku panduan praktek edisi keempat *International Mine Action Standards (IMAS)* yang dikeluarkan PBB, Penyebaran informasi publik adalah suatu bentuk komunikasi satu arah yang dikirimkan melalui media massa yang menyediakan informasi dan himbuan secara cepat dan hemat biaya. Disebutkan dalam panduan kebijakan dan prosedur pada Departemen Pertahanan Amerika Serikat bahwa teknologi seperti Internet memungkinkan untuk mengkomunikasikan informasi dengan cepat dan mudah kepada khalayak luas. Bagaimanapun, Komunikasi Internet juga meningkatkan bahaya potensial akibat penyebaran informasi yang tidak memenuhi standar mutu informasi. Pada saat yang sama, mendorong beragam informasi tersebut menjadi tidak terperinci, tidak memberikan petunjuk.

## 5. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, studi literatur dan analisis antaramuka homepage website terhadap website-website departemen di lingkungan Republik Indonesia yang terdiri dari 20 departemen, yang terdiri dari:

- Departemen Dalam Negeri (<http://www.depdagri.go.id/>)
- Departemen Luar Negeri (<http://www.deplu.go.id/>)
- Departemen pertahanan Republik Indonesia (<http://www.dephan.go.id/>)
- Departemen Hukum dan HAM (<http://www.depkuham.go.id/xDepkuhamWeb>)
- Departemen Keuangan (<http://www.depkeu.go.id/Ind/>)
- Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (<http://www.esdm.go.id/>)
- Departemen Perindustrian (<http://www.depperin.go.id/>)
- Departemen Perdagangan (<http://www.depdag.go.id/>)
- Departemen pertanian (<http://www.deptan.go.id/index1.php>)
- Departemen Kehutanan (<http://www.dephut.go.id/>)
- Departemen Perhubungan (<http://www.dephub.go.id/id/>)
- Departemen Kelautan dan Perikanan (<http://www.dkp.go.id/>)

- Departemen Tenaga kerja dan transmigrasi (<http://www.nakertrans.go.id/>)
- Departemen Pekerjaan Umum (<http://www.pu.go.id/>)
- Departemen Kesehatan (<http://www.depkes.go.id/>)
- Departemen Pendidikan Nasional (<http://www.depdiknas.go.id/>)
- Departemen Sosial (<http://www.depsos.go.id/>)
- Departemen Agama (<http://www.depag.go.id/>)
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata (<http://www.budpar.go.id/indexprofil.php>)
- Departemen Komunikasi dan Informatika (<http://www.bipnewsroom.info/>)

Penelitian difokuskan untuk mengetahui struktur navigasi tiap-tiap departemen dalam melakukan diseminasi informasi publik. Hal ini selanjutnya akan berkaitan erat dengan kemudahan pengguna untuk mendapatkan informasi publik yang diinginkan.

## 6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi terhadap website departemen pada dan dengan meninjau literatur yang berkaitan didapat hasil analisis sebagai berikut:

### 6.1 Signpost

Berdasarkan hasil observasi pada website-website departemen, dapat diketahui signpost website tersebut melalui indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Obsevasi terhadap Signpost pada Website Departemen

Nama Departemen	Judul Halaman dan Window	Logo Halaman Web	Tab	Indikator Seleksi
Departemen Dalam Negeri	√	√	-	√
Departemen Luar Negeri	√	√	-	-
Departemen Pertahanan	√	√	-	-
Departemen Hukum dan HAM	√	√	-	-
Departemen Keuangan	√	√	-	-
Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	√	√	-	√
Departemen Perindustrian	√	√	√	√
Departemen Perdagangan	√	√	-	-
Departemen Pertanian	√	√	-	-
Departemen Kehutanan	√	√	-	√
Departemen Perhubungan	√	√	-	√
Departemen Kelautan dan Perikanan	√	√	√	√
Departemen Tenaga kerja dan transmigrasi	√	√	-	√
Departemen Pekerjaan Umum	√	√	-	-
Departemen Kesehatan	√	√	-	√
Departemen Pendidikan Nasional	√	√	√	-
Departemen Sosial	√	√	-	√

Departemen Agama	√	√	-	-
Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	√	√	-	-
Departemen Komunikasi dan Informatika	√	√	-	-

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa:

- Semua website departemen mempunyai judul halaman dan window serta logo halaman web
- Hanya tiga website departemen yang menggunakan tab sebagai signpost.
- Hanya sembilan website departemen yang menggunakan indikator seleksi sebagai signpost.

## 6.2 Wayfinding

Berdasarkan hasil observasi pada website-website departemen, dapat diketahui wayfinding website tersebut melalui indikator sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Obsevasi terhadap Wayfinding pada Website Departemen

Nama Departemen	Penandaan yang Jelas	Petunjuk Lingkungan	Peta
Departemen Dalam Negeri	√	√	-
Departemen Luar Negeri	√	√	-
Departemen Pertahanan	√	-	-
Departemen Hukum dan HAM	√	√	-
Departemen Keuangan	√	√	-
Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	√	√	√
Departemen Perindustrian	√	√	√
Departemen Perdagangan	√	√	√
Departemen Pertanian	√	-	-
Departemen Kehutanan	√	-	-
Departemen Perhubungan	√	√	-
Departemen Kelautan dan Perikanan	√	√	-
Departemen Tenaga kerja dan transmigrasi	√	√	√
Departemen Pekerjaan Umum	√	√	√
Departemen Kesehatan	√	√	√
Departemen Pendidikan Nasional	√	√	-
Departemen Sosial	√	√	-
Departemen Agama	√	√	-
Departemen Kebudayaan dan Pariwisata	√	√	-
Departemen Komunikasi dan Informatika	√	-	-

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa:

- Semua website departemen telah menggunakan penandaan yang jelas
- Terdapat empat website departemen yang tidak menggunakan petunjuk lingkungan sebagai wayfinding.
- Hanya enam website departemen yang menggunakan peta situs sebagai wayfinding.

Selain itu, untuk mempermudah proses pengaksesan informasi publik yang diinginkan, umumnya suatu website mencantumkan informasi tersebut di halaman utama atau dengan menyediakan bagian pencarian. Dari hasil observasi didapat sebagai berikut:

- Hampir semua website departemen memiliki bagian pencarian, hanya ada dua website departemen yang belum mempunyai bagian pencarian, yaitu website Departemen Perhubungan dan website Departemen Perindustrian.
- Semua website departemen menampilkan berita dan informasi penting di halaman utama.

## 7. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa usaha diseminasi informasi publik melalui website dari 20 departemen di lingkungan negara RI telah sangat baik, khususnya dalam hal struktur navigasi yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi publik, karena semua halaman utama website departemen menampilkan berita atau informasi terbaru dan hampir seluruh website mempunyai bagian pencarian untuk mencari informasi pencarian yang dibutuhkan dalam website tersebut.
2. Pengguna tidak akan bingung dalam mengetahui posisi mereka berada, karena umumnya website departemen telah menerapkan penggunaan signpost berupa judul halaman dan window, logo halaman web, tab dan indikator seleksi.
3. Pengguna dapat mengetahui alur untuk mendapatkan informasi publik dengan adanya penggunaan wayfinding berupa penandaan yang jelas, petunjuk lingkungan dan peta.

## 8. DAFTAR PUSTAKA

Deputy Secretary Of Defense. 2003. Ensuring the Quality of Information Disseminated to the Public by the Department of Defense. Policy and Procedural Guidance. Defense Pentagon Washington, DC

Jaspers ,M.W.M. 2006. The Think Aloud Method and User Interface Design. Encyclopedia of Human Computer Interaction. Idea Group Reference: United States of America

Khan, A.I. n.d.. Good Web Design Characteristics pada <http://ezinearticles.com/?Good-Web-Design-Characteristics&id=1133507>. tanggal akses 15 agustus 09.

- Mustamu, H.R. 2009. Keterbukaan Informasi Publik: membangun landasan demokrasi. Universitas Kristen Petra
- Tidwell, Jenifer. 2006. Designing Interfaces. United States of America : O'Reilly Media, Inc
- United Nations. 2005. Public Information Dissemination. IMAS Best Practice Guidebook 4. Geneva.
- Vandelay. 2007. Characteristics of a Good Website pada <http://vandelaydesign.com/blog/design/characteristics-of-a-good-website/>. Tanggal akses 15 Agustus 2009.
- Wikipedia. n.d. Departemen. Pada <http://id.wikipedia.org/wiki/Departemen>. Tanggal akses 21 Agustus 2009.
- Wikipedia. n.d. Web Design. Pada [http://en.wikipedia.org/wiki/Web\\_design](http://en.wikipedia.org/wiki/Web_design). Tanggal akses 15 Agustus 2009.